

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Muzaki yang mempunyai intensi untuk melakukan pembayaran zakat melalui platform *crowdfunding* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kepercayaan (*trust*), dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Pada hasil studi lapangan, didapatkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) responden dalam menggunakan platform *crowdfunding* adalah tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa individu mempercayai bahwa platform *crowdfunding* sangat mudah untuk digunakan dalam membayar ZIS. Begitupula dengan kepercayaan (*trust*) masyarakat yang tinggi terhadap platform *crowdfunding*, yang berarti individu mempercayai bahwa platform *crowdfunding* dapat diandalkan, mempunyai integritas, dan bersifat akuntabel. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) responden dalam menggunakan platform *crowdfunding* adalah tinggi, hal itu menunjukkan individu percaya bahwa platform *crowdfunding* dapat meningkatkan penyaluran ZIS dan bermanfaat. Pada sisi lain, intensitas berperilaku (*behavioural intention*) responden adalah tinggi, yaitu individu mempercayai bahwa apabila individu mempunyai akses untuk masuk ke dalam platform *crowdfunding*, maka individu tersebut akan mencoba untuk menggunakannya.
2. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berperilaku (*behavioral intention*). Hal ini karena individu tidak memerlukan usaha berlebih untuk mengoperasikan sistem dengan benar dan mudah untuk dipelajari. Sehingga intensi untuk menggunakan sistem menjadi lebih tinggi.
3. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Hal ini karena individu memiliki keyakinan bahwa platform *crowdfunding* mudah

untuk digunakan dan mudah untuk dipelajari sehingga tingkat kegunaan dari platform *crowdfunding* dapat dirasakan.

4. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berperilaku (*behavioral intention*). Hal ini dikarenakan individu dapat merasakan kegunaan dan manfaat dari platform *crowdfunding* sehingga tingkat intensi individu untuk menggunakan platform *crowdfunding* tersebut akan meningkat.
5. Kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berperilaku (*behavioral intention*). Hal ini dikarenakan individu mempunyai kepercayaan bahwa platform *crowdfunding* merupakan sistem yang mempunyai integritas, bersifat akuntabel dan dapat diandalkan sehingga intensi untuk menggunakan platform *crowdfunding* menjadi tinggi.
6. Kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Hal ini karena individu mempercayai bahwa platform *crowdfunding* mempunyai integritas, bersifat akuntabel dan dapat diandalkan, dengan demikian keinginan untuk menggunakan platform *crowdfunding* akan menjadi tinggi dan manfaat serta kegunaan dari platform *crowdfunding* tersebut dapat dirasakan.
7. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berperilaku (*behavioral intention*) melalui persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Hal ini karena individu percaya bahwa platform *crowdfunding* dapat digunakan dengan mudah sehingga individu dapat merasakan manfaat dan kegunaan dari platform *crowdfunding* tersebut. Oleh karena itu, tingkat intensi individu dalam menggunakan platform *crowdfunding* akan tinggi.
8. Kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berperilaku (*behavioral intention*) melalui persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Hal ini dikarenakan individu sangat percaya bahwa platform *crowdfunding* memiliki integritas, bersifat akuntabel dan dapat diandalkan, sehingga manfaat dan kegunaan dari platform *crowdfunding* dapat dirasakan. Oleh karenanya tingkat intensi individu untuk menggunakan platform *crowdfunding* menjadi tinggi.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu:

- a. Secara teoritis penelitian mengenai platform *crowdfunding* masih sangat terbatas terutama menggunakan teori *Technology Acceptance Model*, oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan menambah khazanah ilmu pengetahuan pada bidang zakat, infak, dan *shodaqoh* serta memanfaatkan teknologi dalam penghimpunan zakat, infak, dan *shodaqoh*.
- b. Secara empiris, penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi pertimbangan organisasi pengelola zakat di Indonesia mengenai penghimpunan zakat melalui platform *crowdfunding*.
- c. Semakin mudah suatu sistem platform *crowdfunding* dapat digunakan dan dipelajari, serta semakin transparansi, akuntabel, dan terpercayanya suatu platform *crowdfunding*, maka akan memberikan implikasi terhadap peningkatan intensi berperilaku dalam menggunakan platform *crowdfunding*.
- d. Tingginya tingkat penggunaan internet di Indonesia dapat menjadi salah satu alasan bahwa penghimpunan ZIS menggunakan internet terutama *crowdfunding* memiliki potensi yang sangat besar. Pada sisi lain, ketika terjadi suatu hal yang tak terduga terjadi seperti wabah COVID-19 yang mewajibkan adanya aturan *social disctancing*, menjadikan pembayaran ZIS secara digital sebagai solusi alternatif atau bahkan menjadi solusi utama yang dapat dilakukan.
- e. Melakukan pembayaran ZIS melalui platform *crowdfunding* atau lembaga penghimpunan ZIS secara digital lainnya dapat memberikan inovasi terhadap basis data dan *big data* ZIS di Indonesia yang tentunya sangat diperlukan untuk penghimpunan ZIS yang perlahan akan menyentuh target yang ditetapkan.

Adapun rekomendasi penulis berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Platform *crowdfunding* harus berupaya untuk menyederhanakan sistem platform *crowdfunding* agar sistem mudah digunakan serta mudah untuk

dimengerti dan dipelajari. Salah satunya adalah dengan menyederhanakan fitur.

- b. Platform *crowdfunding* harus mampu meningkatkan integritas, transparansi data dan akuntabilitas dana ZIS sehingga akan timbul kepercayaan dari masyarakat terhadap platform *crowdfunding*. Salah satunya adalah dengan rutin meng-*upload* laporan keuangan.
- c. Dikarenakan penelitian mengenai platform *crowdfunding* sebagai salah satu wadah penyalur ZIS masih sedikit dilakukan di Indonesia, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan variabel *perceived risk*, *perceived enjoyment*, dan *promoting effectiveness*. Penelitian selanjutnya adalah dengan menambahkan data responden mengenai pendapatan serta dipisahkan antara zakat, infak, dan *shodaqoh*

Sementara itu, keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Terbatasnya konstruk penelitian hanya pada variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, kepercayaan, dan intensitas berperilaku
- b. Penyebaran angket penelitian yang masih terbatas dan tidak merata yang menyebabkan dominasi sampel hanya pada satu kategori
- c. Kurangnya data mengenai identitas responden, terutama pada karakteristik tingkat pendapatan
- d. Tidak dipisahkannya kategori untuk zakat, infak dan *shodaqoh* sehingga apabila dipisahkan akan terlihat dengan sangat jelas mengenai penggunaan platform *crowdfunding* lebih cenderung pada kategori zakat, infak, atau *shodaqoh*.